

ABSTRAK

Blended Learning adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. *E-Learning* dan *Blended Learning* memiliki kesamaan karena menggunakan komputer dan internet sebagai perantaranya. Namun *E-Learning* dan *Blended Learning* merupakan metode pembelajaran yang berbeda. Dimana dengan menggunakan metode *E-Learning* tidak adanya hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dengan menggunakan metode *Blended Learning* terdapat interaksi secara langsung berupa diskusi langsung dalam proses belajar mengajar. terdapat keluhan pengguna dalam penggunaannya, seperti *overload*, sering terjadinya *freeze*, tampilan yang kurang menarik, tidak adanya pembagian mata pelajaran, dan tidak adanya notif ketika diberi tugas atau ujian. Seiring penggunaannya, GeSchool perlu melakukan evaluasi penggunaan kepada Siswa dan Guru atau Pengajar dari aspek usability untuk mengetahui suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna secara efektivitas, efisiensi dan kepuasan (Silaen, Purwanggono, dan Budiawan, 2015), sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi perbaikan website (Saputra, Pradnyana, dan Sugihartini, 2019).

Penelitian ini menggunakan seluruh variabel yang ada pada model HOT-Fit tahun 2006 untuk melakukan evaluasi penerapan GeSchool SMP Negeri 10 Yogyakarta yaitu *system use, user satisfaction, structure, environment, system quality, information quality, service quality* dan *net benefit*. Data yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari hasil kuesioner responden yang berasal dari pengguna dan admin SMP N 10 Yogyakarta dengan jumlah 90 responden. Data tersebut kemudian akan diolah menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan dua pengujian yaitu *outer model* dan *inner model* dengan bantuan SmartPLS 3.

Dari dua belas hipotesis yang digunakan dalam penelitian, 8 hipotesis yang diterima dan 4 hipotesis ditolak dari keseluruhan hipotesis yang berjumlah 12 yang diajukan dalam penelitian ini. Dikarenakan masih ada hipotesis yang ditolak berarti masih terdapat variabel yang tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel lainnya. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa penerapan GeSchool pada SMP Negeri 10 Yogyakarta belum sepenuhnya berhasil. Variabel tersebut yaitu *information quality, service quality, user satisfaction* dan *structure*. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan terdapat ke-empat variabel tersebut yang diharapkan mampu menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan GeSchool agar bisa lebih baik lagi dalam penggunaan terhadap proses belajar mengajar.

Kata Kunci : GeSchool, SMP Negeri 10 Yogyakarta, Evaluasi Penerapan, HOT-Fit, SEM

ABTRACT

Blended Learning is a method in the teaching and learning process that combines, combines and integrates the conventional education system with an all-digital system. E-Learning and Blended Learning have similarities because they use computers and the internet as intermediaries. However, E-Learning and Blended Learning are different learning methods. Where by using the E-Learning method there is no reciprocal relationship in the teaching and learning process. Whereas using the Blended Learning method there is direct interaction in the form of direct discussion in the teaching and learning process. there are user complaints about its use, such as overload, frequent freezes, unattractive appearance, no division of subjects, and no notifications when given assignments or exams. Along with its use, GeSchool needs to evaluate the use of students and teachers or teachers from the usability aspect to find out whether a system can be used by users effectively, efficiently and satisfactorily (Silaen, Purwanggono, and Budiawan, 2015), resulting in a website improvement recommendation (Saputra , Pradnyana, and Sugihartini, 2019).

This study uses all the variables in the 2006 HOT-Fit model to evaluate the implementation of GeSchool SMP Negeri 10 Yogyakarta, namely system use, user satisfaction, structure, environment, system quality, information quality, service quality and net benefits. The data used in the study were obtained from the results of a questionnaire of respondents from users and admins of SMP N 10 Yogyakarta with a total of 90 respondents. The data will then be processed using the Structural Equation Modeling (SEM) method with two tests, namely the outer model and inner model with the help of SmartPLS 3.

Of the twelve hypotheses used in the study, 8 hypotheses were accepted and 4 hypotheses were rejected out of a total of 12 hypotheses proposed in this study. Because there are still hypotheses that are rejected, it means that there are variables that do not have a positive and significant effect on other variables. This gives the conclusion that the implementation of GeSchool at SMP Negeri 10 Yogyakarta has not been fully successful. These variables are information quality, service quality, user satisfaction and structure. This study provides recommendations for improvement in these four variables which are expected to be the basis for evaluation for improving GeSchool so that it can be even better in its use of the teaching and learning process.

Keywords: *GeSchool, SMP Negeri 10 Yogyakarta, Implementation Evaluation, HOT-Fit, SEM*